ANALISIS VARIANS BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA CV. A3 ADVERTISING TANJUNGPINANG

SKRIPSI

SAPUTRI INDASARI
16622106

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2021

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi biaya adalah pengidentifikasian, pencatatan, perhitungan, peringkasan, pengevaluasian dan laporan biaya pokok suatu produk baik barang maupun jasa dengan metode dan sistem tertentu sehingga pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis secara efektif dan efisien (Mulyadi, 2012). Akuntansi biaya sebagai salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan industri manufaktur untuk melaporkan semua kegiatan usahanya dalam bentuk laporan biaya produksi, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, dan laporan laba rugi. Manajemen sangat perlu melakukan strategi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban khususnya pada perusahaan industri manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi yang siap untuk dipasarkan (Ramdhani, 2020).

Dalam kegiatan produksi untuk mengubah *input* menjadi *output* perusahaan tidak hanya menentukan *input* apa saja yang diperlukan, tetapi juga harus mempertimbangkan harga dari *input-input* tersebut yang merupakan biaya produksi dari *output*. Biaya produksi merupakan cerminan dari produksi. Bila produksi merujuk kepada jumlah *input* yang dipakai dan jumlah fisik *output* yang dihasilkan, biaya produksi merujuk kepada biaya perolehan *input* tersebut (nilai uangnya). Biaya produksi sangat penting peranannya bagi perusahaan untuk menentukan jumlah *output*. Sehingga pemahaman tentang konsep dan definisi

biaya produksi, bagaimana biaya bervariasi dengan berubahnya *output* dan bagaimana biaya produksi diestimasi secara empiris secara harus benar-benar dipahami.

Setiap bidang kegiatan produksi pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut. Umumnya tujuan utama suatu perusahaan adalah mendapatkan laba atau keuntungan yang besar. Setiap kegiatan produksi pasti membutuhkan biaya produksi karna biaya produksi ditujukan untuk memperoleh nilai ekonomis produk yang lebih tinggi. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik sangat penting karena merupakan salah satu teknik untuk menerapkan kebijakan-kebijakan dalam pembebanan oleh suatu produk. Merupakan bagian dari proses perencanaan untuk menentukan suatu tindakan bagi kegiatan produksi dimasa yang akan datang. Memberikan informasi untuk menentukan tindakan bagi kegiatan produksi. Memberikan gambaran suatu perusahaan, disamping itu juga perusahaan membutuhkan analisis selisih.

Salah satu tugas penting manajemen adalah merencanakan kegiatan operasional perusahaan. Secara teknis perencanaan operasional diwujudkan dalam bentuk anggaran. Anggaran merupakan pernyataan kuantitatif dari rencana tindakan yang dibuat oleh manajemen untuk periode tertentu dan suatu alat bantu untuk mengkoordinasi hal-hal yang mendukung penerapan rencana tersebut. Anggaran merupakan alat penting bagi perusahaan dalam memberi arahan dan panduan kegiatan operasional sehari-hari untuk mencapai tujuan. Meskipun

demikian, anggaran yang disusun kadang memiliki kelemahan antara lain terjadinya ketidakefisienan dalam tindakan masa lalu. Anggaran yang disusun dengan menggunakan data atau anggaran masa lalu kadang mengabaikan ketidakefisienan. Tetapi hal ini dapat diminimalisir jika analisis selisih dan *feedback*-nya digunakan secara efektif, kesempatan dimasa depan yang terdapat dimasa lalu akan diabaikan. Ini juga merupakan kelemahan jika anggaran menggunakan data masa lalu. Oleh karena itu, dalam menyusun anggaran sangat perlu pandangan ke depan, menetapkan prediksi-prediksi terutama inflasi, kemungkinan inovasi agar angggaran *up to date*, kemudian kondisi yang terjadi tidak selalu sama dengan yang anggarakan. Kesadaran bahwa kondisi yang terjadi tidak selalu sama dengan yang dianggarkan harus disadari semua pihak. Tidak ada yang mampu memperkirakan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang dengan tepat. Anggaran hanya acuan sangat besar kemungkinan bahwa kondisi sebenarnya akan berbeda. Oleh karena itu, manajemen perlu menetapkan *range* selisih minimal sebuah selisih perlu dianalisis. Seharusnya selisih yang besar dan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang harus dianalisis.

Setiap perusahaan diharapkan menyusun anggaran karena berperan penting untuk membuat perencanaan dan mengendalikan kegiatan perusahaan. Pengendalian dan perencanaan harus disusun secara teliti, penuh pertimbangan, serta disesuaikan dengan kondisi perkembangan yang terjadi saat ini. Anggaran diperlukan untuk menjabarkan perencanaan, pengawasan, pengendalian, koordinasi dan pedoman kerja secara sistematis, juga digunakan untuk

mengetahui penyimpangan yang terjadi dan meningkatkan tanggung jawab karyawan atas pekerjaan yang menjadi kewajibannya.

Istilah selisih (*variance*) adalah selisih antara hasil aktual dengan jumlah yang dianggarkan dalam anggaran. Ini adalah proses awal yang dilakukan dalam pengendalian biaya. Selisih berfungsi sebagai alat perencanaan pembuatan kebijakan, pengendalian dan evaluasi kerja. Menurut Hartanti (2017), analisis selisih adalah suatu teknik yang sangat bermanfaat untuk memisahkan faktor-faktor eksternal dan faktor-faktor internal. Data-data yang diperlukan dalam menghitung analisis tersebut adalah jumlah fisik bahan baku yang dipakai, harga sesungguhnya bahan baku persatuan, jumlah fisik bahan baku yang dicapai menurut standar serta harga standar bahan baku.

Dengan demikian analisis selisih dapat diartikan sebagai suatu manipulasi matematis dua perangkat data untuk mendapatkan pengertian tentang penyebab selisih, di mana salah satu dari dua perangkat tersebut diperlakukan sebagai dasar atau standar. Selisih yang menguntungkan akan berpengaruh terhadap peningkatan laba operasi. Sebaliknya, selisih merugikan atau tidak menguntungkan akan berpengaruh terhadap penurunan laba operasi.

Analisis varians penting dilakukan agar manajemen dapat menilai kembali penetapan biaya standar yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi berlangsung. Proses produksi yang dilakukan perusahaan manufaktur mulai dari mengolah bahan baku hingga menjadi produk jadi yang setiap dijual melalui beberapa tahapan yaitu pengadaan, produksi, penyimpanan produk selesai dan penjualan produk selesai. Dalam pengendalian biaya dengan

menggunakan biaya standar akan menimbulkan selisih biaya dari biaya sesungguhnya. Selisih yang akan timbul antara lain adalah selisih menguntungkan dan selisih biaya merugikan, dan tidak ada selisih. Apabila terjadi perbedaan antara biaya anggaran dengan realisasinya, maka selisih *varians* ini perlu dianalisis lebih lanjut, untuk menemukan penyebab terjadinya selisih dan pihak yang bertanggung jawab atas penyimpangan tersebut. Hal ini akan membantu perusahaan dalam merencanakan biayanya diperiode selanjutnya sehingga efisiensi penggunaan biaya dapat dicapai.

Cv. A3 Advertising merupakan salah satu perusahaan jasa yang bergerak di design grafik dianataranya advertising, digital printing dan sablon yang ada di Tanjungpinang yang beralamat di jalan Haju Ungar No. 2 E. Cv. A3 Advertising Tanjungpinang menggunakan metode produksi atas dasar pesanan karena sebagian besar permintaan perusahaan pelanggan yang berbeda-beda. Dalam melakukan proses produksi terlebih dahulu telah ditetapkan biaya standar yang digunakan dalam memproduksi , baik itu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja maupun biaya *overhead* pabrik yang telah ditetapkan perusahaan dalam perencanaan produksi sebelum proses produksi dilaksanakan.

Pada kenyataannya, sering dijumpai pada perusahaan bahwa anggaran yang disusun tidak sesuai dengan realisasinya. Hal itu banyak disebabkan banyak faktor salah satunya karena keterbatasan kemampuan perusahaan untuk menyusun suatu anggaran yang baik. Realisasi anggaran menjadi lebih besar dari yang dianggarkan sehingga menambah jumlah biaya yang dibutuhkan seperti pada kegiatan produksi. Penambahan biaya pada kegiatan produksi selain membebani

perusahaan, juga akan mengakibatkan kurang tercapainya tujuan utama perusahaan yakni memperoleh laba yang optimal dari kegiatan produksi.

Cv. A3 Advertising Tanjungpinang bahwa manajemen perusahaan menyampaikan adanya selisih atau varians biaya produksi antara biaya yang dianggarkan dengan realisasinya yang meliputi biaya bahan baku, biaya *overhead* pabrik dan biaya tenaga kerja yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Perusahaan ini juga telah menetapkan perencanaan anggaran agar usahanya bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun agar tidak terjadi *over costing*, namun dalam kenyataannya jumlah anggaran yang direncanakan tidak sesuai dengan realisasi anggarannya, sehingga menimbulkan selisih antara jumlah anggaran dengan realisasi yang ada.

Mengingat adanya selisih antara perencanaan anggaran dengan realisasinya, maka selisih yang terjadi antara perencanaan dan realisasi anggaran ini perlu dianalisis untuk mengetahui efisiensi biaya produksi dan apakah selisih ini menguntungkan atau tidak menguntungkan serta untuk mengetahui penyebab selisih antara biaya yang dianggarkan dengan realisasinya.

Pemilik perusahaan juga menyampaikan bahwa perusahaan belum pernah melakukan analisis varians dan penilaian efisiensi. Oleh sebab itu perlu dilakukan analisis penyimpangan biaya produksi yang terjadi pada Cv. A3 agar dapat dilakukan perbaikan untuk mencapai efisiensi penggunaan biaya produksi. Dari fenomena di atas maka penulis tertarik mengambil judul **"Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. A3 Advertising Tanjungpinang".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyimpulkan sebuah rumusan masalah yang diteliti pada Cv. A3 sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efisiensi biaya produksi pada Cv. A3 Tanjungpinang dengan menggunakan varians biaya produksi?
2. Apakah faktor yang menyebabkan terjadinya varians biaya produksi pada Cv. A3 Tanjungpinang?

1.3. Batasan masalah

Pada penelitianini memfokuskan pada biaya produksi selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2020 dalam menentukan efisiensi biaya produksi menggunakan analisis varians pada CV. A3 Tanjungpinang.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui efisiensi biaya produksi pada Cv. A3 dengan menggunakan varians biaya produksi.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya varians biaya produksi pada Cv. A3 ..

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Ilmiah

Hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi sumber referensi pada jurusan akuntansi, terutama akuntasi biaya serta bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan Analisis Varians Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Efisiensi Biaya Produksi.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Adapun dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya yang nantinya membahas tentang analisis varians biaya produksi sebagai alat untuk mengukur efisiensi biaya produksi sebagai acuan penyusunan skripsi yang akan datang.

2. Bagi penulis

   Sebagai sumbangsih pemikiran bagi dunia akademik serta implementasi ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah dan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam teori-teori yang

3. kegunaan bagi perusahaan

   Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta sebagai sumber untuk meningkatkan kegiatan serta pengawasan perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari judul penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian,dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi mengenai Tinjauan Teori, Kerangka Pemikiran, Penelitian Terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, model pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, profil singkat perusahaan, proses produksi dan penyajian data anggaran biaya produksi dan realisasinya.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini membuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis pada penelitian.